

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang sudah peneliti dapat pada bab IV, Maka dapat diketahui bahwa pembahasan pada temuan penelitian ini sebagai berikut:

A. Peranan Orang Tua Mendampingi Pendidikan Formal anak di Desa Tambakrejo Sumbergempol Tulungagung

1. Peranan Orang Tua sebagai Fasilitator

Peranan orang tua disini yaitu bahwasanya orang tua yang memfasilitasi media apa saja yang digunakan anak Ketika pembelajaran berlangsung. Seperti halnya, handphone. Dan pada waktu guru memberikan tugas, tugas tersebut dikirim melalui whatsappGroup. Selain itu juga orang tua juga membantu menyiapkan peralatan/perengkapan yang dibutuhkan Ketika pelajaran dimulai. Orang tua bertanggungjawab menyediakan diri dalam membantu belajar anak dirumah, mengembangkan keterampilan belajar yang baik.

2. Peranan Orang Tua sebagai Motivator

Berdasarkan hasil penelitian, para orang tua selalu memberikan semangat serta dukungan yang baik kepada anak pada saat dirumah. Peranan orang tua sebagai motivator ini antara lain berkaitannya dengan sikap jenuh, bosan yang dirasakan anak pada saat pembelajaran

dirumah. Dalam hal ini orang tua selalu memberikan semangat dan juga pemahaman kepada anak agar anak tidak merasa kesepian.

3. Peranan Orang Tua sebagai Konselor

Peranan orang tua sebagai konselor ini berarti orang tua mengarahkan, membimbing, memberikan pengawasan anak pada saat belajar bahkan bermain dirumah. Dari hasil penelitian, bahwa orang tua memberikan pengawasan kepada anak, akan tetapi ada juga kurangnya pendampingan yang dilakukan orang tua kepada anak pada saat proses belajar di rumah. Kadang orang tua sibuk, sehingga lalai tanggungjawabnya, akan tetapi para orang tua berusaha sebaik mungkin demi tercapainya suatu tujuan yang baik yaitu dengan memperhatikan anak serta mendampinginya.

B. Peranan Orang Tua Mendampingi Pendidikan NonFormal anak di Desa Tambakrejo Sumbergempol Tulungagung

1. Membiasakan anak untuk menjaga kebersihan dan juga Kesehatan di Rumah Maupun saat Berpegian

Pada dasarnya menjaga Kesehatan dan juga kebersihan memang sangatlah penting. Terlebih setelah adanya virus covid 19 ini, orang tua sangat antusias dan memperhatikan Kesehatan pada anak mereka. Kemanapun dan dimanapun orang tua mengingatkan kepada anak untuk selalu menjaga kebersihan, salah satu cara yang dapat orang tua lakukan kepada anak yaitu, mengingatkan kepada anak untuk sering mencuci tangan atau pada saat berpegian membawa hand sanitizer. Dan orang tua

juga mengingatkan agar anak menjauhi kerumunan. Hal ini sangat baik dilakukan orang tua kepada anak, dan bertujuan memperkenalkan kepada anak sejak dini pentingnya menjaga kebersihan dan juga Kesehatan untuk tumbuh kembangnya.

2. Mendampingi Anak Bermain Bersama di Rumah

Selain proses pembelajaran yang dilakukan anak di rumah, anak anak lebih sering menghabiskan waktunya bermain di rumah bersama keluarga. Meskipun demikian, berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan anak diperbolehkan bermain di lingkungan sekitar akan tetapi dengan pantauan atau pengawasan dari orang tua. Selain itu juga, orang tua juga bisa menggantikan peranannya sebagai teman bermain anak di rumah. Dalam hal ini tentunya akan menjadi sesuatu yang menarik ketika orang tua memberikan effort ke anak dengan menghabiskan waktu bermain bersama.

3. Memberikan Dorongan dan Contoh yang baik atau edukasi

Perilaku anak akan menirukan perilaku orang tua. Orang tua harus bisa memberikan contoh yang baik ke pada anak agar bisa dicontohkan dengan baik. Sebaliknya jika orang tua tidak bisa menjadi contoh yang tidak baik, maka sikap atau perilaku anak juga akan tidak bisa menirukan dengan baik. Menurut hasil penelitian yang telah peneliti tuliskan pada bab IV diatas, bahwasanya orang tua memberikan semangat serta edukasi seperti bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar serta penggunaan masker dengan benar. Dalam hal ini

baik dilakukan para orang tua agar anak bisa memahami perilaku yang baik dan tidak.

4. Mendampingi Belajar Anak di Rumah Kaitannya dengan Materi Sekolah

Dalam hal ini orang tua sangat dibutuhkan untuk mendampingi anak belajar. Berdasarkan hasil penelitian di bab IV, orang tua kurang memahami materi yang diberikan guru melalui via online. Orang tua berusaha sebisa mungkin untuk bisa memahami materi yang diberikan oleh guru. Disisi lain, kesibukan dari orang tua juga bisa menghambat anak anak dalam mengerjakan tugas dengan telat, akan tetapi orang tua menyempatkan waktunya di sela sela kesibukannya dengan mendampingi anak belajar di rumah. Tidak hanya materi di sekolah saja, orang tua juga mengajarkan pendidikan islami ke anak pada saat dirumah, dengan begitu ada keterkaitan peranan orang tua dengan materi anak di sekolah dengan pembelajaran islami. Pendidikan keislaman yang dimaksud disini yaitu, mengajarkan anak anak seperti membaca surat pendek dll.

C. Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Mental Anak di Rumah Selama Masa Pandemic

1. Menginformasikan fakta virus covid-19

Untuk mengetahui apa itu virus baru kepada anak, orang tua memberikan pemahaman kepada anak mengenai virus ini. Sebagian anak belum mengetahui apa itu virus covid, sehingga sebagian anak

bertanya kepada orang tua, dan disini orang tua memberikan informasi mengenai seputar fakta-fakta yang terjadi. Dalam hal ini juga berarti orang tua mengetahui terlebih dahulu mengenai apa covid tersebut serta gejala apa saja yang ditimbulkan. Hal ini bukan berarti untuk menakuti atau membuat anak menjadi cemas, akan tetapi peran orang tua disini mencoba menjelaskan serta menginformasikan kepada anak dengan menggunakan Bahasa yang anak mampu memahami (baik).

2. Membawa dan memberikan aura semangat dan energi positif.

Memberikan semangat dan keceriaan setiap hal yang dilakukan kepada anak sangat penting, terutama dari orang tua. Di situasi pandemi saat ini, orang tua harus bisa membangkitkan dan membangun semangat pada anak agar anak tidak merasa terpuruk. Hal hal positif yang bisa orang tua lakukan yaitu salah satunya mengajak anak ke masjid seperti mendengarkan pengajian, hal ini dilakukan agar anak bisa memiliki wawasan dan pengetahuan yang bertambah.

3. Menggali Interaksi Sosial Selama Pandemi

Setiap hari manusia akan selalu melakukan interaksi dengan orang lain. Hal ini yang dapat orang tua lakukan dengan anak, pada saat bersama sama selalu lakukan interaksi agar anak tidak merasa sendiri. Dalam hal ini juga, bisa membangkitkan komunikasi yang baik dengan anak. Tidak hanya dengan orang tua saja, interaksi juga bisa anak lakukan dengan temannya yaitu melalui virtual seperti melakukan videocall bersama akan tetapi dalam pengawasan dari

orang tua. Dengan begitu, akan mengurangi rasa jenuh anak pada saat di rumah. Hal lain yang bisa dilakukan ketika berada jauh dengan teman teman sepermainannya, anak anak bisa berinteraksi dengan kakak, dan disini peran kakak menjadi pengganti teman temannya.

Berdasarkan hasil temuan wawancara serta observasi di lapangan terhadap beberapa informan, maka telah di dapatkan jawaban mengenai pendampingan belajar (mengerjakan tugas sekolah/PR) melalui via online, pendampingan mengenai menjaga kebersihan dan juga kesehatan, serta pengawasan yang orang tua berikan kepada anak. Maka dapat kita ketahui bahwa, pada saat melakukan kegiatan belajar dirumah, orang tua juga ikut hadir dan mendampingi belajar anak. akan tetapi, disisi lain, ada beberapa orang tua yang tidak memperhatikan kondisi anak pada saat proses belajar mengajar, dan hal itu tentunya juga berpengaruh pada anak, karena anak akan merasa ketinggalan materi dalam hal belajar. Dapat disimpulkan juga, bahwa pada masa belajar yang dialami di masa pandemic, anak merasa bosan dan jenuh dengan situasi sedemikian rupa. dalam mendampingi dan memberikan Pendidikan kepada anak, tidak serta merta diserahkan kepada pihak kedua yaitu sekolah. Hal utama atau langkah utama yang diberikan stimulus atau pengetahuan kepada anak yaitu adalah keluarga (orang tua). di dalam menjalankan sebuah peranan dalam mendampingi Pendidikan anak selama masa covid di Desa Tambakrejo ini, ada beberapa langkah atau cara yang peneliti dapat dari informan tersebut, baik Pendidikan formal maupun non

formal. Adapun Pendidikan formal tidak hanya dengan memberikan pengetahuan dan keahlian kepada anak-anak mereka di sekolah. Selain itu Pendidikan non formal menanamkan nilai akhlak, etika/tingkah laku, cita-cita dan aspirasi dengan bimbingan orang tua dari rumah. Sebagaimana telah dibahas pada teori di bab II bahwa Tujuan diadakannya Pendidikan non formal adalah untuk menunjang dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap masing masing individu.

Pendampingan Pendidikan yang peneliti pahami dari informan (beberapa orang tua) selama masa pandemic covid di Desa Tambakrejo Sumbergempol yaitu dapat disimpulkan Pendidikan yang diberikan orang tua kepada anaknya adalah merupakan Pendidikan yang akan selalu berjalan seiring dengan pembentukan kepribadian anak. Karena di sini peranan orang tua semakin bertambah dan terlihat dengan adanya perubahan sebelum adanya virus covid-19 ini.